

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL *INKUIRI* PADA PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Oleh
Ifatun Nahdiyah
1405594

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan saat pengamatan pada siswa kelas V di salah satu SD kecamatan Sukajadi di Kota Bandung. Sebanyak 85% siswa dalam mempelajari IPA siswa masih sangat kurang terampil dalam kerja ilmiah. Hal ini disebabkan proses pembelajaran hanya berpusat pada guru dan siswa cenderung pasif atau masih menggunakan pembelajaran yang konvensional, siswa masih belum bisa menjelaskan suatu kejadian ilmiah atau fenomena dengan jelas, pada pembelajaran IPA siswa belum dilibatkan dalam kegiatan mengamati, mengajukan pertanyaan, merancang percobaan, melakukan investigasi, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan. proses belajar hanya melalui ceramah Pendekatan seperti ini jarang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan praktikum atau kerja ilmiah. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa dengan menggunakan Model *Inkuiri*. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan penerapan model *inkuiri* serta mendeskripsikan peningkatan keterampilan proses sains SD kelas V. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari dua siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan penerapan model *Inkuiri* untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada siswa pada siklus I dan siklus II mengalami perkembangan. Penerapan model inkuiri yaitu a)observasi atau pengamatan terhadap berbagai fenomena, b) mengajukan pertanyaan tentang fenomena yang dihadapi, c)mengajukan dugaan atau kemungkinan jawaban, d)mengumpulkan data yang terkait dengan pertanyaan yang diajukan, e)menguji hipotesis f)merumuskan

Ifatun Nahdiyah, 2018

**PENERAPAN MODEL *INKUIRI* PADA PEMBELAJARAN IPA UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS V SEKOLAH
DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kesimpulan berdasarkan data. Pada siklus I persentase keterampilan proses sains adalah 64% mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 11% menjadi 85%. Simpulan dari penelitian ini yaitu penerapan model *inkuiri* dapat meningkatkan keterampilan proses sains pada siswa kelas V Sekolah dasar kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

Kata Kunci: Model inkuiri, Keterampilan proses sains

Ifatun Nahdiyah, 2018

***PENERAPAN MODEL INKUIRI PADA PEMBELAJARAN IPA UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS V SEKOLAH
DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF INQUIRY MODEL IN LEARNING SCIENCE TO INCREASE SCIENCE PROCESS SKILL OF STUDENT IN FIFTH GRADE OF PRIMARY SCHOOL

By
Ifatun Nahdiyah
1405594

This research is motivated by the problems found during the observation of fifth grade student in one of elementary school Sukajadi sub district in Bandung city. As many as 85% known that in studying science students were still very less skilled in scientific work. This is because the learning process is only centered on the teacher and the students tend to be passive or still using conventional learning, students still can not explain a scientific event or phenomenon clearly, in science learning the students have not been involved in observing activities, asking questions, designing experiments, investigation, making conclusions and communication. Learning process which was only through lecturing approaches like this rarely provide an opportunity for students to do practicum or scientific work. The purpose of this research is to improve students science process skills using the Inquiry Model. The purpose of this research is to describe the implementation of the inquiry model and to describe the improvement of the science process skill of fifth grade student. This research used the method of Action Class of Kemmis and Taggart model consisting of two cycles with each cycle consisting of planning, implementation, observation and reflection. Data of research result show implementation of Inkuiri model to improve science process skill at student in cycle I and cycle II. Application of inquiry model is a) observation or observation of various phenomena, b) asking questions about the phenomenon encountered, c) filing allegations or possible answers, d) collecting data related to the question posed, e) testing hypothesis, f) formulating conclusions based on

Ifatun Nahdiyah, 2018

**PENERAPAN MODEL INKUIRI PADA PEMBELAJARAN IPA UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS V SEKOLAH
DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

data. The mean in cycle I of science process skill is 76,2% increase 11% in cycle II to 87,5%. The conclusion of this research is that the application of inquiry model can improve the science process skill in the fifth grade student

.Keywords: Model inquiry, Skills of science process

Ifatun Nahdiyah, 2018

**PENERAPAN MODEL INKUIRI PADA PEMBELAJARAN IPA UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS V SEKOLAH
DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Ifatun Nahdiyah, 2018

***PENERAPAN MODEL INKUIRI PADA PEMBELAJARAN IPA UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA KELAS V SEKOLAH
DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu